

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dari BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan wirausaha kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Palembang adalah baik. Dilihat dari berbagai aspek: Pemimpin yang kreatif dan inovatif, beliau mampu mengubah ide ke dalam bentuk nyata, mampu menyelesaikan masalah sekolah dan melakukan proses *kaizen* dari berbagai sektor. Dalam kemampuan mengeksploitasi peluang, beliau mampu membaca peluang, mampu merespon perubahan dengan baik, dan berani bertindak cepat. Dalam hal *internal locus of control*, beliau percaya pada kemampuan diri dan keberhasilannya tidak dikendalikan orang lain. Dalam hal pengambil risiko, beliau berani berisiko dan menyukai usaha yang menantang. Dalam hal pekerja keras, beliau lebih mengutamakan bekerja di waktu luang dan bersemangat kerja tinggi. Dalam hal percaya diri, beliau memiliki keyakinan yang tinggi dan tidak ragu-ragu dalam bertindak. Dalam hal kepemimpinan, beliau memberikan teladan dan pengarahan kepada bawahan dan memiliki gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan wirausaha kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Palembang meliputi: a) memiliki motivasi tinggi baik internal maupun eksternal; b) usia yang mempengaruhi kemampuan berpikir dan

tingginya prestasi kerja; c) memiliki pengalaman menjadi kepala sekolah selama dua periode, pernah menjadi manajer dan bekerja di suatu perusahaan; dan d) adanya pendidikan yang menjadikan ia lebih mudah berusaha dengan teori yang ada dan hal tersebut sangat mempengaruhi kepemimpinan wirausahanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, agar memperoleh manfaat yang baik dan berguna terhadap kelangsungan dalam pencapaian tujuan sekolah ke depannya karena kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu ujung tombak maju mundurnya suatu pendidikan di sekolah, sehingga yang menjadi kepala sekolah diharapkan untuk terus meningkatkan kepemimpinan wirausahanya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Berpikir kreatif dan inovatif tidak dapat dipisahkan karena keduanya bagaikan anak panah yang melesat dan menghasilkan suatu perubahan yang baik. Sehingga diharapkan kepada kepala sekolah untuk terus meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatifnya, karena tanpa kedua-duanya mimpi seorang kepala sekolah hanyalah angan-angan saja.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk terus meningkatkan kejelian dalam membaca peluang demi kemajuan sekolah. Karena suatu peluang akan berlalu begitu saja ketika tidak ada kejelian dalam membacanya.
3. Percaya kepada kemampuan diri dan nasibnya bahwa ia tidak dikendalikan oleh orang lain adalah hal yang sangat penting bagi kepala sekolah, jadi diharapkan

kepada kepala sekolah untuk terus mempertahankan *internal locus of control* agar kepemimpinan wirausahanya semakin bagus.

4. Suatu risiko akan menghasilkan dua kemungkinan yaitu keuntungan dan kerugian. Kerugian akan terjadi ketika manajemen risikonya tidak berjalan dengan baik. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk benar-benar memperhitungkan risiko yang akan diterima, hal tersebut bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya suatu kerugian yang besar.
5. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk terus mempertahankan jiwa yang pekerja keras, namun bekerja keras saja tidak cukup melainkan butuh kesabaran yang tinggi di dalam mencapai keberhasilan sekolah.
6. Diharapkan kepala sekolah untuk pandai menjaga kepercayaan diri agar selalu efektif. Dalam praktik, hal ini sangat penting dalam memulai, melakukan, dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang dihadapi.
7. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk terus meningkatkan hubungan yang baik dengan bawahan seperti melakukan pengarahan atau persuasi yang bersifat kekeluargaan, sehingga tidak terjadi kecanggungan antara atasan dan bawahan. Ketika bawahan kurang menerapkan disiplin, alangkah baiknya kepala sekolah tidak langsung marah-marah sehingga memberikan kesan yang 'kurang enak' di hati para bawahan, tetapi berikanlah ia nasihat yang tidak menyakiti dan mempermalukannya.